BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

1. Sejarah Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

Berdirinya Panti asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk ini adalah atas gagasan dan inisiatif dari hasil Tim ‘Aisyiyah Nganjuk. Pembangunan Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk ini diawali dengan membangun Panti Asuhan pada tanggal 1 Ramadhan 1427 H atau pada tahun 2007 di Jl. Veteran No. 6B Nganjuk yang diresmikan tepat pada tanggal 31 Oktober 2007 atau pada tanggal 20 Syawal 1428 H.

Pendirian PAnti Ashuan ‘Aisyiyah Nganjuk ini adanya realita kehidupan di Kabupaten Nganjuk pada saat itu, khususnya desa dan kelurahan yang sering mendapatkan kunjungan anak-anak yang kurang terpelihara pendidikannya atau banyak anak-anak yang terlantar. Dengan melihat realita, maka mulai melaksanakan kegiatan untuk menyantuni anak-anak terlantar, khususnya anak-anak yatim, yatim piatu dan piatu. Dan untuk itu tidak langsung diasuh secara keseluruhan tetapi diambil yang sangat mendesak, terutama yang yatim piatu dan yatim yang putus sekolah yang didahulukan. Hal ini karena sifatnya masih pribadi.

Pendirian Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk ini berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1986 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1985 serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1986 tentang Ruang Lingkup, Tata Cara Pemberitahuan Kepada Pemerintah serta Papan Nama dan Lambang Organisasi Kemasyarakatan.

2. Tujuan Didirikan Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk merupakan suatu lembaga persyarikatan yang bergerak dibidang sosial yang berdasarkan Islam, berdasarkan Al-Qur’an dan Hadist Nabi yang didalamnya menyangkut amal usaha untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang menjadi dasar adalah Q.S. Al- Baqoroh ayat: 83 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَٰقَ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا ٱللَّهَ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ
إِحْسَانًا وَذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَقُولُوا۟ لِلنَّاسِ
حُسْنًا وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا
قَلِيلًا مِّنكُمْ وَأَنتُم مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya : “Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling” (QS. Al Baqarah : 83)

Makna dari ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang menghardik anak yatim adalah pendusta agama. Maka menyantuni anak yatim adalah merupakan kewajiban sosial bagi setiap orang Islam. Salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita mencapai kesejahteraan masyarakat adalah adanya kepedulian terhadap anak yatim, orang miskin dan dhuafa agar mereka mendapat kasih sayang, kesempatan waktu maupun kemudahan, guna mendapatkan bimbingan, pendidikan untuk itu perlu didirikan Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk yang bertujuan sebagai wadah untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menampung, membina dan mendidik agar mereka berwawasan dan berketrampilan menuju hidup mandiri berdasar iman dan berakhlak mulia.

3. Visi dan Misi Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk mempunyai visi "Menjadikan Anak Asuh Yang Mandiri dan Berakhlaqul Karimah[1]"

Dalam rangka untuk mencapai visi tersebut maka ditetapkan bebarapa aktivitas atau kegiatan yang biasa disebut dengan misi. Adapun misi Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk untuk mencapai Misi yang telah ditetapkan adalah:

1. Menggali potensi panti asuhan untuk mendidik dan mengasuh serta membina agar anak asuh menjadi muslim yang terampil dan berakhlakul karimah.
2. Menanamkan keimanan yang kokoh kepada setiap anak asuh.
3. Membimbing ketaatan beribadah sehingga anak terbiasa menjalankan ibadah sebagai bentuk keshalehan.
4. Memberikan pendidikan dan pelatihan ketrampilan sebagai bekal hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat setelah selesai pengasuhan dan pembinaan di panti asuhan.
5. Mengusahakan kelengkapan sarana dan prasarana panti asuhan.
6. Menyusun rencana strategik panti asuhan.
7. Mengusahakan adanya terobosan dan pembaharuan program.
8. Meningkatkan manajemen panti asuhan.
9. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak[2].

4. Inventaris Aset, Fasilitas dan Prasarana Pendukung Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

1. Inventaris ketanahan

[1] Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk, 2017
[2] Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk, 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Status kepemilikan tanah : Milik Pribadi

b) Luas Tanah : 1345 m2

c) Status Kepemilikan Bangunan : Milik Pribadi

d) Jenis bangunan : Permanen

e) Kondisi bangunan : cukup

2. Sarana gedung induk

a) Kantor pengurus

b) Kamar sekertaris 3 kamar

c) Kamar tidur anak yatim 24 kamar

d) Ruang tamu

e) Kamar mandi anak 6 ruang, WC dan sumur

f) Dapur, ruang makan dan gudang

g) Mushola dan perlengkapan

3. Akomodasi

a) Sepeda motor sebanyak 1 buah

b) Mobil cerry sebanyak 1 buah

4. Fasilitas pendukung lain

a) Perpustakaan : buku keagamaan, ketrampilan dan umum

b) Sawah

c) Kolam ikan

5. Tata Tertib Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

1. Secara umum

a) Setiap anak harus dapat mencerminkan sebagai pribadi muslim yang taat.

b) Semua anak harus dapat menjaga dan memelihara dengan baik barang milik panti asuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Semua anak apabila ingin meninggalkan asrama harus izin kepada ibu asuh dan pengurus panti

d) Semua anak dilarang sering pulang kerumah tanpa kepentingan yang sangat mendesak.

e) Apabila wali atau saudara ingin menemui anak maka harus meminta izin kepada pengurus yayasan dan ibu asuh terlebih dahulu.

f) Anak panti harus saling asah, asih dan auh serta merasa senasib dan sepenanggungan serta saling tolong menolong dalam hal kebaikan.

g) Semua anak yatim harus mengamalkan amar ma'ruf nahi mungkar dimanapun mereka berada.

2. Secara khusus

a) Semua anak harus melaksanakan ibadah wajib dan ibadah sunnah sesuai dengan syariat Islam.

b) Setiap hari jum'at pagi anak yatim diwajibkan mengikuti pengajian di aula.

c) Setiap hari anak yang mendapatkan tugas untuk memasak dan membersihkan asrama harus melaksanakan tugasnya dengan baik.

d) Semua anak harus mengikuti kegiatan kerja bakti setiap seminggu sekali dilingkungan panti asuhan[3].

6. Progam kerja Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

1. Jangka panjang

Mengentaskan anak yatim untuk mendapatkan fasilitas hak, kasih sayang, kesempatan, waktu maupun kemudahan dalam segala hal, dalam proses menuju hidup mandiri dengan pola dasar iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Jangka pendek

[3] Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk, 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Dalam bidang pendidikan

1) Umum : dari tingkat sd/mi s.d tingkat aliyah/sma

2) Agama : kajian khusus bidang akhlak, aqidah dan muamalah

3) Ketrampilan : pertanian, perkebunan, perikanan dan jahit

b) *Job training* : perbengkalan saat liburan

c) Pengadaan paket kerja untuk anak panti

d) Silaturrahmi ke keluarga anak panti

e) Pengabdian selama satu tahun untuk anak yang sudah purna asuh[4]

7. Jadwal Kegiatan Sehari-hari Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

Panti Asuhan 'Aisyiyah merupakan salah satu panti asuhan yang mempunyai kegiatan yang terprogram. Program kegiatan tersebut peruntukkan untuk semua anak Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk yang berjumlah 62 anak yang terbagi menjadi 36 anak asuh putri dan 26 anak asuh putra. Jadwal kegiatan sehari-hari Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Harian Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

Hari	Waktu	Kegiatan	Tempat	Pemateri
Ahad	03.00 - 04.00	Sholat Tahajud	Masjid	Pengasuh
	04.00 - 04.45	Sholat Subuh & Kultum	Masjid	Pengasuh
	04.45 - 05.30	Senam Bersama	Halaman PA	Pengasuh
	05.30 - 06.00	Piket & Bersih Diri	PA	Pengasuh
	06.00 - 07.30	Pengajian Ahad Pagi	PA	Pengasuh
	07.30 - 12.00	Kunjungan Wali Santri	PA	Pengasuh
	12.00 - 16.00	ISHOMA	PA	Ketua
	16.00 - 17.00	Bersih Lingkungan dan Diri	PA	Ketua
	17.00 - 18.00	Tahfidz Qur'am	Masjid	Pengasuh
	18.00 - 19.30	Sholat Maghrib & Pelajaran rutin, Sholat Isya'	Masjid	Himpunan Putusan Tarjih
	19.30 - 21.00	Makan malam &	Asrama	Ketua

[4] Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk, 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Belajar pelajaran sekolah		
	21.00 - 03.00	Istirahat	Asrama	Ketua
Senin	03.00 - 04.00	Sholat Tahajud	Masjid	Pengasuh
	04.00 - 04.45	Sholat Subuh & Kultum	Masjid	Pengasuh
	04.45 - 05.30	Senam Bersama	Halaman PA	Pengasuh
	05.30 - 06.00	Piket & Bersih Diri	PA	Pengasuh
	06.00 - 07.30	Makan Pagi & Berangkat Sekolah	PA	Pengasuh
	15.00 - 16.00	ISHOMA	PA	Ketua
	16.00 - 17.00	Bersih Lingkungan dan Diri	PA	Ketua
	17.00 - 18.00	Tahfidz Qur'am	Masjid	Pengasuh
	18.00 - 19.30	Sholat Maghrib & Pelajaran rutin, Sholat Isya'	Masjid	Ketua
	19.30 - 21.00	Makan malam & Belajar pelajaran sekolah	Asrama	Ketua
	21.00 - 03.00	Istirahat	Asrama	Ketua
Selasa	03.00 - 04.00	Sholat Tahajud	Masjid	Pengasuh
	04.00 - 04.45	Sholat Subuh & Kultum	Masjid	Pengasuh
	04.45 - 05.30	Senam Bersama	Halaman PA	Pengasuh
	05.30 - 06.00	Piket & Bersih Diri	PA	Pengasuh
	06.00 - 07.30	Makan Pagi & Berangkat Sekolah	PA	Pengasuh
	15.00 - 16.00	ISHOMA	PA	Ketua
	16.00 - 17.00	Bersih Lingkungan dan Diri	PA	Ketua
	17.00 - 18.00	Tahfidz Qur'am	Masjid	Pengasuh
	18.00 - 19.30	Sholat Maghrib & Pelajaran rutin, Sholat Isya'	Masjid	Ketua
	19.30 - 21.00	Makan malam & Belajar pelajaran sekolah	Asrama	Ketua
	21.00 - 03.00	Istirahat	Asrama	Ketua
Rabu	03.00 - 04.00	Sholat Tahajud	Masjid	Pengasuh
	04.00 - 04.45	Sholat Subuh & Kultum	Masjid	Pengasuh
	04.45 - 05.30	Senam Bersama	Halaman PA	Pengasuh
	05.30 - 06.00	Piket & Bersih Diri	PA	Pengasuh
	06.00 - 07.30	Makan Pagi & Berangkat Sekolah	PA	Pengasuh
	15.00 - 16.00	ISHOMA	PA	Ketua
	16.00 - 17.00	Bersih Lingkungan dan Diri	PA	Ketua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	17.00 - 18.00	Tahfidz Qur'am	Masjid	Pengasuh
	18.00 - 19.30	Sholat Maghrib & Pelajaran rutin, Sholat Isya'	Masjid	Ketua
	19.30 - 21.00	Makan malam & Belajar pelajaran sekolah	Asrama	Ketua
	21.00 - 03.00	Istirahat	Asrama	Ketua
Kamis	03.00 - 04.00	Sholat Tahajud	Masjid	Pengasuh
	04.00 - 04.45	Sholat Subuh & Kultum	Masjid	Pengasuh
	04.45 - 05.30	Senam Bersama	Halaman PA	Pengasuh
	05.30 - 06.00	Piket & Bersih Diri	PA	Pengasuh
	06.00 - 07.30	Makan Pagi & Berangkat Sekolah	PA	Pengasuh
	15.00 - 16.00	ISHOMA	PA	Ketua
	16.00 - 17.00	Bersih Lingkungan dan Diri	PA	Ketua
	17.00 - 18.00	Tahfidz Qur'am	Masjid	Pengasuh
	18.00 - 19.30	Sholat Maghrib & Pelajaran rutin, Sholat Isya'	Masjid	Ketua
	19.30 - 21.00	Makan malam & Belajar pelajaran sekolah	Asrama	Ketua
	21.00 - 03.00	Istirahat	Asrama	Ketua
Jumat	03.00 - 04.00	Sholat Tahajud	Masjid	Pengasuh
	04.00 - 04.45	Sholat Subuh & Kultum	Masjid	Pengasuh
	04.45 - 05.30	Senam Bersama	Halaman PA	Pengasuh
	05.30 - 06.00	Piket & Bersih Diri	PA	Pengasuh
	06.00 - 07.30	Makan Pagi & Berangkat Sekolah	PA	Pengasuh
	15.00 - 16.00	ISHOMA	PA	Ketua
	16.00 - 17.00	Bersih Lingkungan dan Diri	PA	Ketua
	17.00 - 18.00	Tahfidz Qur'am	Masjid	Pengasuh
	18.00 - 19.30	Sholat Maghrib & Pelajaran rutin, Sholat Isya'	Masjid	Ketua
	19.30 - 21.00	Makan malam & Belajar pelajaran sekolah	Asrama	Ketua
	21.00 - 03.00	Istirahat	Asrama	Ketua
Sabtu	03.00 - 04.00	Sholat Tahajud	Masjid	Pengasuh
	04.00 - 04.45	Sholat Subuh & Kultum	Masjid	Pengasuh
	04.45 - 05.30	Senam Bersama	Halaman PA	Pengasuh
	05.30 - 06.00	Piket & Bersih Diri	PA	Pengasuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	06.00 - 07.30	Makan Pagi & Berangkat Sekolah	PA	Pengasuh
	15.00 - 16.00	ISHOMA	PA	Ketua
	16.00 - 17.00	Bersih Lingkungan dan Diri	PA	Ketua
	17.00 - 18.00	Tahfidz Qur'am	Masjid	Pengasuh
	18.00 - 19.30	Sholat Maghrib & Pelajaran rutin, Sholat Isya'	Masjid	Ketua
	19.30 - 21.00	Makan malam & Belajar pelajaran sekolah	Asrama	Ketua
	21.00 - 03.00	Istirahat	Asrama	Ketua

Sumber : Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk, 2017

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Mingguan Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

Hari	Waktu	Kegiatan	Tempat
Ahad 1	06.00 - 07.30	Pengajian Ahad Pagi PCM : Loceret, Pace, dan Berbek	Masjid PCM Loceret, Pace dan Berbek
Ahad 2	06.00 - 07.30	Pengajian Ahad Pagi Fajar Mubarok	Masjid Al-Muttaqin
Ahad 3	06.00 - 07.30	Pengajian Ahad Pagi PCM : Loceret, Pace, dan Berbek	Masjid PCM Loceret, Pace dan Berbek
Ahad 4	06.00 - 10.00	Renang	Sri Tanjung Tirta
Ahad 5	06.00 - 08.00	Kerja Bakti	Lingkungan Panti

Sumber : Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk, 2017

8. Struktur Organisasi Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

Dalam suatu lembaga organisasi tidak lepas dengan adanya struktur organisasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan, administrasi dan juga sebagai upaya dalam membina pertumbuhan dan perkembangan lembaga serta memelihara kelancaran dan keberlanjutan hidup lembaga ini. Adapun struktur kepengurusan yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

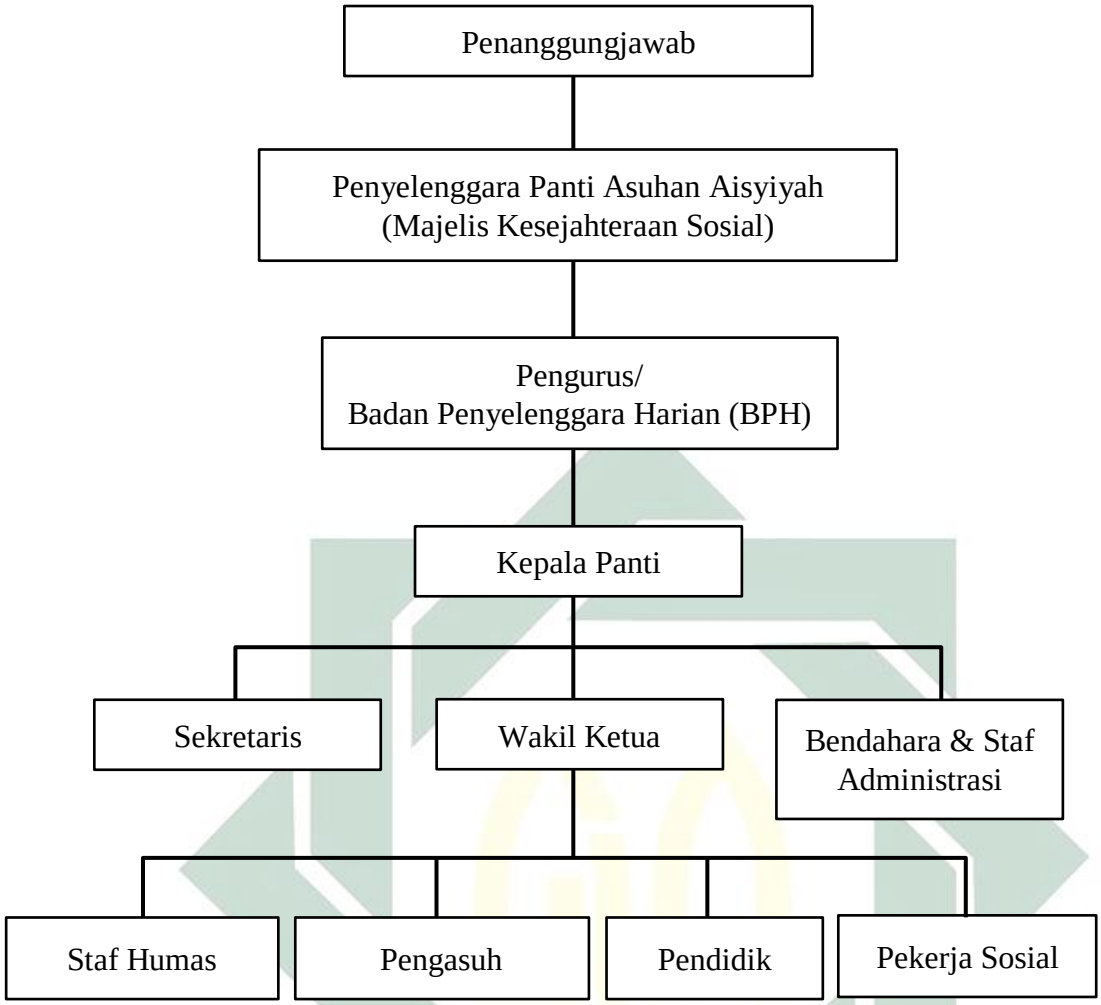

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

Sumber : Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk, 2017

Berikut tugas dan tanggungjawab masing-masing jabatan dalam struktur organisasi Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk[5].

1. Penanggungjawab

   Mempunyai tugas dan bertanggungjawab penuh seluruh penyelenggaraan panti asuhan Aisyiyah

2. Penyelenggara Panti Asuhan Aisyiyah (Majelis Kesejahteraan Sosial)

   Tugas dan Tanggungjawab sebagai berikut :

[5] Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk, 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menetapkan ketentuan-ketentuan tentang pelaksanaan kebijakan pimpinan organisasi dalam penyelenggaraan panti asuhan ‘Aisyiyah,

b) Memberikan pembinaan, pendampingan dari program-program kesejahteraan sosial untuk mendukung pengembangan panti asuhan ‘Aisyiyah

c) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program panti asuhan ‘Aisyiyah

3. Pengurus/Badan Penyelenggara Harian (BPH)

Tugas dan Tanggungjawab sebagai berikut :

a) Pembina harian atas penyelenggaraan panti asuhan ‘Aisyiyah

b) Bertanggungjawab pada pimpinan organisasi atas penyelenggaraan harian kegiatan panti asuhan ‘Aisyiyah

c) Membuat perencanaan program dan fundriding/pengadilan dana satu periode kepengurusan.

d) Pengorganisasian kegiatan program satu periode kepengurusan,

e) Melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi program

f) Membuat laporan kegiatan program secara menyeluruh semala satu periode kepengurusan

g) Berkonsultasi dengan penyelenggara (majelis kesejahteraan sosial) dalam mengidentifikasi dan membangun jaringan dengan skateholder yang potensial dalam melaksanakan pengasuhan.

4. Kepala Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk

Tugas dan Tanggungjawab sebagai berikut:

a) Bertanggungjawab pada seluruh kegiatan harian panti asuhan ‘Aisyiyah.

b) Bersama pengurus/BPH merancang program strategis dalam melaksanakan pengasuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Bersama pengurus/BPH merancang mekanisme pengumpulan dana secara profesional

d) Mempertanggungjawab penggunaan anggaran secara transparan kepada pihak-pihak yang mendukung pendanaan.

e) Mengelola jalannya panti asuhan ‘Aisyiyah dibantu oleh staf

f) Membuka akses terhadap sumber di luar panti asuhan ‘Aisyiyah yang mampu mendukung berkelanjutan pelayanan dan pengasuhan serta mendayagunakannya secara efektif dengan berkonsultasi kepada pengurus/BPH

g) Mendorong keterlibatan masyarakat di sekitar panti asuhan ‘Aisyiyah untuk mewujudkan dan mengembangkan fungsi layanan panti asuhan ‘Aisyiyah

h) Berpartisipasi aktif dalam forum-forum pengasuhan anak, untuk memperluas jaringan pelayanan dan akses program-program kesejahteraan sosial.

5. Wakil Kepala Panti Asuhan ‘Aisyiyah

Tugas dan Tanggungjawab sebagai berikut:

a) Membantu kepala asuhan ‘Aisyiyah dalam pengalian dana dan pengadaan sarana dan prasarana

b) Mewakili kepala panti asuhan ‘Aisyiyah, jika kepala panti asuhan ‘Aisyiyah berhalangan

6. Sekretaris

Tugas dan Tanggungjawab adalah mengelola jalannya kebutuhan administrasi diantaranya surat-menyurat, mengatur agenda kegiatan, mendokumentasikan pelaksanaan seluruh kegiatan-kegiatan panti asuhan ‘Aisyiyah.

7. Bendahara dan Staf Administrasi

Tugas dan Tanggungjawab sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Membuat perencanaan, pengelolaan dan pelaporan keuangan pada pihak terkait dengan pendanaan panti asuhan Aisyiyah.
b) Menyusun rencana keuangan sesuai dengan kebutuhan pendanaan panti asuhan Aisyiyah
c) Mengkompilasi dan mendokumentasi seluruh dokumen pengeluaran
d) Secara tehnik mempersiapkan pengeluaran pada setiap kegiatan
e) Bertanggungjawab atas laporan baik ke lembaga maupun ke instansi terkait bersama dengan pelaksana program

8. Staf Humas

Tugas dan Tanggungjawab sebagai berikut:

a) Memberikan informasi pada masyarakat luas tentang program-program pelayanan pengasuhan panti asuhan Aisyiyah
b) Membangun kerjasama dengan semua stakeholder yang mempunyai perspektif pada pengasuhan dan penanganan anak asuh

9. Pengasuh

Tugas dan Tanggungjawab sebagai berikut:

a) Nelakukan pencatatan hasil asessman terhadap perkembangan anal asuh selama di tinggal di panti asuhan Aisyiyah baik perkembangan fisik, emosional maupun sosial dan pendampingan pada anak asuh luar panti asuhan Aisyiyah sesuai *case-to-case*
b) Melakukan pencatatan tentang rencana pelayanan pengasuhan yang diberikan kepada setiap anak dan keluarganya,
c) Memperbaharui file anak secara keseluruhan
d) Melakukan dan memiliki pencatatan tentang perkembangan khusus anak, masalah-masalah dan potensi bakat minat anak,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Melakukan pencatatan hasil monitoring dan evaluasi terhadap proses dan hasil pelayanan serta rencana reunifikasi dan terminasi layanan pada anak,

f) Mencegah dan mengatasi konflik

g) Mengidentifikasi sumber-sumber konflik dan merumuskan mekanisme untuk mencegah dan mengatasi terjadinya konflik

h) Mendokumentasikan konflik dan upaya-upaya penanganannya\

i) Mendorong anak untuk membuat kesepakatan tentang penanganan bullying dan segala bentuk kekerasan yang terjadi antara anak dan senior/orang yang lebih tua.

10. Guru Pendidik

Tugas dan Tanggungjawab membantu pelajaran, memberikan pendidikan ketrampilan untuk kemandirian dan penguatan pada keluarga.

11. Pekerja Sosial

Tugas dan Tanggungjawab sebagai berikut:

a) Melakukan pencatatan pada semua penangana dan proses rujukan kasus anak sesuai form lembar rujukan kasus yang tersedia

b) Mereview setuasi dan kondisi anak serta keluarganya

c) Menunjukkan dan memberikan penjerlasan tetang lembaga rujukan serta membantu akses kesejahteraan sosial untuk memenuhi kebutuhan anak.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data-data yang diperoleh saat mengadakan penelitian di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk. Data-data tersebut adalah bagaimana budaya organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk sehingga dapat diketahui proses aplikasi budaya organisasi di Panti Asuhan 'Aysiyah Nganjuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis Budaya Organisasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk

Pada bagian ini, peneliti memperoleh data baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang penerapan budaya organisasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk. Adapun arti budaya organsasi yang diterapkan di panti asuhan ini menurut Ibu Siti Zulaicha, selaku salah satu pengurus di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk mengatakan bahwa:

“Setiap organisasi pasti mempunyai tujuan untuk dicapai, untuk dapat mencapai suatu tujuan dalam organisasi harus memakai aturan-aturan yang sudah dibentuk salah satunya yaitu budaya organisasi, apa lagi pada Panti Asuhan 'Aisyiyah ini yang didalamnya terdapat brbagai aturan-aturan islam agar dapat menciptakan orang yang soleh dan solehah. Oleh karena itu menurut kami budaya organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah dijadikan sebagai adat atau kebiasaan yang selalu dilakukan dalam panti yakni mengacu kepada nabi sebagai uswatun hasanah yang berdasarkan al-qur’an dan sunnah, pembinaan yang diterapkan disini bertujuan supaya ketika keluar menjadi anak yang sholeh, menjadi kader muslim dan bangsa yang berkarakter Islami”[6].

Kemudian beliau juga mengatakan bahwa:

“budaya organisasi di panti asuhan ‘Aisyiyah ini lebih condong kepada pembinaan yang membekali anak-anak agar menjadi anak-anak yang hebat di daerahnya masing-masing. Agar menjadi anak-anak yang berakhlakul karimah”[7].

Beliau juga mengatakan bahwa pembinaan yang diterapkan di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk memiliki tujuan untuk meluruskan akidah anak-anak:

“tujuannya yaitu supaya anak memiliki akidah yang lurus yang berdasarkan al-qur’an dan sunnah, karena menurut saya pada zaman sekarang banyak ajaran-ajaran

[6] Siti Zulaicha, Pengurus. Wawancara. Nganjuk. 02 Mei 2017.
[7] Siti Zulaicha, Pengurus. Wawancara. Nganjuk. 02 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyimpang misalnya mengaku adanya nabi lagi setelah nabi Muhammad. Nah seperti ini yang semestinya harus diluruskan"[8].

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang diterapkan kepada anak-anak di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk dengan membekali anak ilmu dan akidah yang lurus yang berdasarkan alqur'an dan sunnah memiliki tujuan agar ketika keluar dari panti asuhan anak-anak tersebut menjadi anak yang sholeh, menjadi kader umat muslim dan bangsa yang berkarakter Islami di daerahnya masing-masing.

Adapun pelaksanaan budaya organisasi yang dilakukan terhadap anak di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk sudah terjadwal dalam kegiatan yang biasa dilakukan setiap hari. Berdasarkan wawancara kepada Bapak Masbuchin, S.Pdi, selaku pengasuh panti beliau mengatakan bahwa:

"progam dan kegiatannya ada banyak mas, jadi kalau pagi hari anak sekolah formal yang tersebar di tiga tingkat mulai dari SD, SMP, SMA, MTs, MA. Selain itu ada pembinaan di panti mulai ba'da ashar sampai malam hari. Jadi anak-anak di panti asuhan ini kami asuh hanya sampai tingkat SMA, lepas dari itu jika anak tersebut memiliki bakat dan keinginan untuk kuliah maka kami memberi jalan agar supaya anak tersebut mendapat beasiswa"[9].

Budaya organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah dapat dikatakan sebaga budaya dalam membina nilai-nilai agama Islam sebagai pembinaan secara spiritual, merupakan senjata ampuh untuk membina anak, agama akan tertanam dan tumbuh dalam diri setiap anak. Berkaitan dengan hal ini anak-anak yang berada di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk dibudayakan untuk melakukan dan membiasakan sholat berjama'ah, sholat tahajud, melakukan puasa wajib dan sunah, bergaul dan menyayangi satu sama lain, saling tolong menolong, berkata jujur dan menggunakan

[8] Siti Zulaicha, Pengurus. Wawancara. Nganjuk. 02 Mei 2017
[9] Masbuchin, Pengurus. Wawancara. Nganjuk 02 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa yang santun. Selain itu membekali ilmu dengan pendalaman agama Islam, menanamkan akidah pada anak dengan mengajarkan nilai-nilai agama Islam yang akan menjadi bekal untuk mereka.

Panti asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk berdiri sebagai wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak dari keluarga miskin bagi masyarakat. Anak-anak yang ditampung dalam panti asuhan tersebut adalah anak-anak yang tidak mempunyai ayah, ibu atau keduanya dan anak-anak dari keluarga miskin sehingga orang tua tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anak. Sebagai lembaga pendidikan non formal telah memberikan pendidikan Agama, pedidikan akhlak dan membuang kebiasaan atau kepribadian yang buruk seperti mencuri, berbohong, berkata tidak sopan, tidak patuh dengan orang yang lebih tua dan masih banyak lagi yang lainnya. Pembentukan aqidah karakter itu tidak terlepas dengan pembinaan keagamaan. Dengan kata lain, pembinaan budi pekerti itu dilakukan dengan memberikan pembinaan keagamaan secara intensif terhadap anak. Hal ini karena pembinaan keagamaan bertujuan mengarahkan anak, sehingga anak dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk serta dapat merubah sikapnya menjadi lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat. Mengenai pembinaan keagamaan, Bapak/Ibu Pembina panti sudah mengajarkannya dengan baik.

2. Penerapan Budaya Organisasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk

Sebagaimana usaha dan aktifitas lainnya, tentunya pembentukan budaya organisasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk di harapkan mampu memberikan output yang baik bagi anak-anak panti. Diharapkan anak panti yang sebelumnya kurang dan bahkan tidak mengenal budaya organisasi yang baik menjadi bertambah bahkan mengenal budaya oganisasi serta mengamalkan kebudayaan atau kebiasaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di ajarkan dalam panti dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai pembentukan ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mujiadi mengatakan bahwa :

"dengan adanya keprihatinan pada perkembangan teknologi zaman sekarang telah banyak disalah gunakan dengan hal-hal yang negatif sehingga mengarah dan menjadikan akhlak yang buruk. Dengan adanya hal itu kami membentuk organisasi yang mana didalamnya terdapat nilai-nilai kebudayaan islam agar anak asuh dapat memahami serta meningkatkan iman dan taqwanya[10]"

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaicha yang mengatakan sebagai berikut :

"Kami setiap 3 bulan sekali mengadakan suatu pertemuan atau rapat untuk membahas masalah-masalah yang ada pada Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk. Salah satunya dalam membentuk budaya organisasi, untuk rancangan membentuk budaya organisasi kami mengadakan rapat para Tokoh-tokoh yang terdiri dari kelompok : Muhammadiyah, Aisyiyah, dan MKS (Majelis Kesejahteraan Sosial). setelelah berkumpul disuatu ruangan kami saling berbagi pendapat sampai akhirnya menemukan satu titik dan kesepakatan bersama dan dapat menjadikan anak asuh lebih mandiri dan yang paling penting menanamkan nilai-nilai islam pada hati sehingga menjadikan anak yang berakhlak mulia"[11].

Dari wawancara yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa hasil pembinaan nilai-nilai agama Islam dalam membentuk perilaku beragama bagi anak yatim di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk sedikit demi sedikit mengalami banyak perkembangan, diantaranya perubahan sikap anak dari yang buruk menjadi lebih baik, pengetahuan agama lebih mendalam, peningkatan akhlak kepada yang lebih tua

[10] Mujiadi. Pendidik, Wawancara, Nganjuk, 02 Mei 2017
[11] Siti Zulaicha, Pengurus. Wawancara. Nganjuk. 02 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun sesama, mengajarkan anak hidup mandiri dan memiliki ketrampilan sebagai bekal dimasa depan.

3. Data Faktor-faktor yang Mempengaruhi Budaya Organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

Beberapa faktor yang menjadi pendukung penerapan budaya organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk bapak Ibu Siti Zulaicha, beliau mengatakan bahwa:

"Dari berbagai anggota atau anak asuh pastinya mereka merespon saling berbeda pendapat, karena semua anak asuh di Panti Asuhan 'Aisyiyah ini dari latar belakang yang berbeda-beda. Untuk itu kami sebagai pengasuh mau gak mau harus berusaha yang terbaik bagi anak asuh yang tadinya dari bermacam-macam karakter sifat seluruh anak asuh menjadikan satu tujuan membentuk akhlak yang baik agar bisa menjadi orang yang berguna di dunia dan akhirat kelak, dengan cara salah satunya membentuk nilai-nilai islam pada budaya organisasi ini. Memang awalnya anak asuh sulit untuk menerima pelajaran-pelajaran tapi mau gak mau harus didorong sehingga mereka menjadi terbiasa dan menganggap hal itu menjadi suatu kewajiban, faktor pendukung diantaranya yaitu adanya takhasus setelah magrib sampai isya', pengajian-pengajian, dan menyekolahkan anak di sekolah-sekolah berbasis Islam"[12].

Kemudian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Bapak Amin Sutopo mengungkapkan bahwa:

"Untuk menciptakan Budaya Organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah ini membuat suatu kegiatan-kegiatan rutin seperti pengajian, hafalan surat-surat Al Qur'an, pelatihan bela diri, dakwah, dll. Dan kegiatan-kegiatan tersebut sudah terjadwal, jika hari libur masing-masing mereka pulang kerumahnya kami akan

[12] Siti Zulaicha, Pengurus. Wawancara. Nganjuk. 02 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan lembaran penghubung yang isinya merupakan jadwal ibadah selama dirumah yang harus di isi oleh orang tua masing-masing"[13].

Fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh panti asuhan merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan anak di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk. Berdasarkan data wawancara di atas, seluruh keperluan sekolah, kendaraan, tempat tinggal, kesehatan, dan penghidupan sehari-hari semua di tanggung oleh pihak Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk.

Selain faktor yang menjadi pendukung budaya organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk, terdapat juga faktor penghambat yang menjadi kendala dilaksanakannya budaya organisasi, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yang di ungkapkan oleh pengasuh Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk:

"kalau faktor penghambat sangat banyak di bandingkan factor pendukung, antara lain latar belakang anak, anak yang memiliki kebiasaan buruk seperti berbohong, anak yang terkontaminasi dengan lingkungan luar sosmed, karena menjadikan anak tidak disiplin, malas, dan masih banyak yang lainnya, dan hal itu harus dibenahi sedikit demi sedikit"[14].

Selain itu informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Ibu Siti Zulaicha mengungkapkan:

"penghambatnya yaitu dari psikologi anak tersebut, karena dari keluarga berlatar belakang dengan masalah yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan yang lainnya"[15].

[13] Amin Sutopo, Pengasuh, Wawancara, Nganjuk. 02 Mei 2017
[14] Amin Sutopo, Pengasuh, Wawancara, Nganjuk. 02 Mei 2017
[15] Siti Zulaicha, Pengurus. Wawancara. Nganjuk. 02 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data yang diperoleh dari narasumber berikutnya, peneliti berhasil melakukan wawancara kepada beberapa anak, diantaranya adalah Sunandar, seorang anak yang berasal da i Desa Babadan, Pace. Ia sudah berada di panti asuhan selama enam tahun yaitu sejak dari kelas lima SD sampai sekarang kelas X MA. Mengenai alasan Sunandar masuk di panti asuhan ini, ia mengatakan bahwa:

"Saya itu anaknya orang gak punya mas, dan bapak saya sudah meninggal dunia. Dulu saya mau tidak sekolah, kemudian kepala desa saya menawari untuk masuk ke panti asuhan ini, nanti disana saya bisa sekolah. Selain itu paman saya juga pernah tinggal disini mas, jadi dari paman saya dapat informasinya"[16].

Dari berbagai keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa alasan seorang anak masuk dan tinggal di panti asuhan bukanlah karena keinginannya melainkan karena masalah-masalah yang timbul dalam keluarga dan mengharuskan anak untuk mencari penghidupan yang lebih baik demi masa depan mereka. Berdasarkan data dari narasumber, faktor yang menjadi penyebab utama seorang anak masuk kerumah panti adalah faktor ekonomi, adanya masalah keluarga seperti broken home, meninggalnya salah satu orang tua ataupun keduanya dan kurangnya kasih sayang.

Kemudian faktor penghambat yang menjadi kendala dalam mengikuti pelaksanaan budaya organisasi anak itu sendiri adalah faktor internal atau muncul dari diri sendiri seperti yang telah diungkapkan oleh sunandar, sebagai anak asuh di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk:

"faktor penghambatnya dari diri saya sendiri yaitu malas"[17].

Anak yang berada dalam pengasuhan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk berasal dari berbagai desa tetapi masih di kabupaten Nganjuk. Latar belakang mereka pun berbeda-beda.

[16] Sunandar, Anak Asuh. Wawancara. Nganjuk, 02 Mei 2017
[17] Sunandar. Anak Asuh, Wawancara, Nganjuk, 02 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembinaan terhadap anak berdasarkan data informasi di atas antara lain dari psikologi anak, latar belakang yang menjadikan sikap, perilaku dan sifatnya berbeda satu sama lain dan juga faktor dari dalam diri anak itu sendiri seperti malas, jenuh dan bosan menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan budaya organisasi yang membangun akhlak manusia yang baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Data Mengenai Jenis Budaya Organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan tehnik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisa deskriptif kualitatif maka selanjutnya peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian.

Pola adalah bentuk atau model (lebih abstrak suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan sesuatu atau bagian dari sesuatu. Pembinaan dapat berarti suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sesuai dengan yang diharapkan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, bahwa pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang diadakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik, pembentukan juga dapat berarti suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sesuai apa yang diharapkan.

Dari definisi tersebut dapatlah disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik dengan melalui pemeliharaan dan bimbingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap apa yang sudah ada (yang sudah dimiliki). Serta juga dengan mendapatkan hal yang belum dimilikinya yaitu pengetahuan dan kecakapan yang baru.

Pembangunan di bidang agama diarahkan agar semakin tertata kehidupan beragama yang harmonis, semarak dan mendalam serta ditujukan pada peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Terpeliharanya kemantapan kerukunan hidup umat beragama dan bermasyarakat dan berkualitas dalam meningkatkan kesadaran dan peran serta akan tanggung jawab terhadap perkembangan akhlak serta secara bersama-sama memperkokoh kesadaran spiritual, moral dan etika bangsa dalam pelaksanaan pembangunan nasional, peningkatan pelayanan, sarana dan prasarana kehidupan beragama.

Dimaksudkan untuk lebih memperdalam pengalaman ajaran agama dan nilai-nilai agama untuk membentuk akhlak mulia, sehingga mampu menjawab tantangan masa depan.

Peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa diarahkan melalui pemahaman dan pengalaman nilai-nilai spiritual, moral dan etik agama, sehingga terbentuk sikap batin dan sikap lahir yang setia. Pembinaan di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk menerapkan pola kekeluargaan, yaitu terdapat struktur keluarga seperti pada umumnya, dimana terdapat ayah sebagai pemimpin keluarga, dan anggota seperti ibu dan anak. Pola pembinaan yang dilakukan sebagaimana orang tua memperlakukan anak, yaitu mendidik, membimbing, mendisiplinkan dan membekali dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk mencapai berbagai proses perkembangan dan pertumbuhannya.

Pelaksanaan pembentukan budaya organisasi yang di lakukan merupakan dari rangkaian kegiatan yang sudah terjadwal setiap harinya, nilai-nilai agama pada obyek pembinaan seperti nilai-nilai keagamaan atau nilai-nilai religius dengan berakhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai, shalat berjamaah, pengajian, baca tulis Al-Qur'an, dan beberapa bentuk kegiatan keagamaan lainnya. Begitu pula dengan nilai- nilai ekonomi yang dapat diwujudkan dalam pembinaan ketrampilan terhadap diri anak yang memiliki bakat seperti adanya wirausaha.

Dalam referensi lain juga disebutkan bahwa aspek nilai-nilai ajaran Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak.

a. Nilai-nilai Aqidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai sang pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Dengan merasa sepenuh hati bahwa Allah itu ada dan maha kuasa, maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah dan takut unuk berbuat dhalim atau kerusakan dimuka bumi ini
b. Nilai-nilai ibadah mengajarkan kepada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengalaman konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusiamanusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.
c. Nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis dan seimbang.

Pada tujuan akhir pembinaan adalah merubah dan memperbaiki akhlak anak. Setelah anak mempunyai dasar akidah yang kuat dan mewujudkannya dalam bentuk ibadah maka proses terakhir adalah pematangan akhlak. Adapun contoh adab dan budi pekerti yang diajarkan rosulullah saw, adalah sebagai berikut:

a. Sopan santun kepada orang tua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sopan santun terhadap ulama

c. Etika menghormati orang yang lebih tua

d. Etika bersaudara

e. Etika bertetangga

f. Etika meminta izin

g. Etika makan dan

h. Etika memotong rambut

Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk mengajarkan anak untuk berperilaku sopan dan santun seperti yang diajarkan agama. Menghargai yang lebih tua dan menyayangi sesama, saling tolong menolong dan merasakan kesedihan dan kebahagiaan bersama-sama di rumah panti.

Pembentukan budaya organisasi melalui akhlak yang diterapkan, terdapat perubahan akhlak dari anak yang sebelumnya berakhlak tidak baik, semaunya sendiri menjadi anak yang sopan, disiplin, dan penurut. Namun ada juga anak yang sulit berubah tingkah lakunya, dalam artian memerlukan proses yang panjang untuk merubahnya.

Berdasarkan paparan di atas, budaya organisasi yang terbentuk di Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk merupakan jenis budaya ideologis. Hal ini nampak pada proses penyampaian pengetahuan secara mendalam dan pembinaan mengenai nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak sehingga dapat diasumsikan sebagai sarana untuk revitalisasi.

2. Analisis Penerapan Budaya Organisasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk

Setiap orang pasti menginginkan hasil yang terbaik dari setiap aktifitas yang mereka lakukan. Hasil merupakan hal yang sering dianggap orang sebagai titik maksimal dari sebuah pekerjaan, dimana hasil yang baik merupakan sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan dan hasil yang buruk atau mengecewakan merupakan sebuah kegagalan besar. Banyak orang menganggap bahwa hasil adalah sebagai nilai akhir dari sebuah upaya, tanpa mau mencoba menelaah seberapa jauh proses yang telah mereka lalui dalam mendapatkan sebuah hasil dalam mendapatkan sebuah hasil. Padahal proses merupakan nilai tertinggi dari sebuah upaya yang dilakukan seseorang dalam menjalani setiap kegiatan dalam kehidupan ini. Sehingga hasil bukanlah merupakan titik puncak keberhasilan, namun proseslah yang merupakan ukuran keberhasilan seseorang dalam melakukan segala upaya dalam kehidupan.

Anak yatim merupakan anak yang ditinggalkan ayahnya dari dunia karena telah dipanggil oleh Allah SWT. Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk merupakan sebuah wadah pembentuk budaya organisasi yang menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak di panti, menumbuhkan sikap positif pada anak dan memberikan bekal pendidikan yang cukup kepada anak sehingga dapat terbebas dari kebodohan dan menjadi anak yang berpotensi dan berakhlak mulia. Selanjutnya hasil yang diharapkan setelah anak mendapatkan pembentukan budaya organisasi yang berorientasi dalam pembentukan akhlak sesuai dengan agama Islam di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk yaitu agar anak mempunyai perilaku beragama dengan baik, pengetahuan agama anak menjadi bertambah, terbiasa melakukan shalat berjamaah, terbiasa membaca al-qur’an dan juga berpuasa wajib maupun sunnah (senin dan kamis) yang belum tentu mereka dapatkan dalam pendidikan keluarga, sikap dan perilaku anak menjadi lebih baik, disiplin, mandiri dan santun. Suasana yang penuh dengan kekeluargaan yang sangat kental dan kasih sayang antar sesama anak dan pengasuh membuat kebahagiaan dan kenyamanan sendiri bagi mereka. Budaya organisasi seperti membentuk nilai-nilai agama Islam yang dilakukan pengasuh kepada pengurus kepada anak yatim dengan penuh kesabaran dan kasih sayang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil membuat anak-anak lebih terkondisikan, dan membawa perubahan lebih baik dari sebelumnya, rajin beribadah, peningkatan akhlak, berperilaku santun dan mandiri.

Hasil dari pembentukan budaya organisasi yang berisikan nilai- yang dilakukan juga terlihat dari prestasi-prestasi yang dihasilkan anak dari berbagai perlombaan baik dari dalam maupun luar panti asuhan. Hal ini ditandai dengan berbagai kemenangan dalam perlombaan seperti juara lomba adzan, tartil qur'an, pidato, kaligrafi dan lomba-lomba lainnya.

Sesuai uraian yang telah dipaparkan peneliti, menyimpulkan budaya organisasi Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk termasuk dalam

a. Kualitas.

   Hal ini berarti bahwa aktivitas Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk diselenggarakan untuk mencapai hasil dengan kualitas (mutu) yang sebaik-baiknya dalam membentuk nilai aqidah, akhak dan ibadah sesuai dengan standard yang telah ditentukan oleh Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk.

b. Amanah

   Hal ini terlihat dari seluruh komponen yang terlibat dalam aktivitas Panti Asuhan Aisyiyah berusaha menjaga segala bentuk amanah yang disampaikan sehingga dapat dipertanggungjawabkan di dunia dan akhirat.

c. Prestasi

   Seluruh anggota panti asuhan Aisyiyah Nganjuk yang terlibat dalam mampu berprestasi setinggi mungkin di bidangnya masing-masing.

3. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Budaya Organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beragama Anak Yatim di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk dalam pelaksanaan pembentukan budaya organisasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akan di jelaskan sebagai berikut:

d. Faktor Pendukung

Pelaksanaan pembinaan nilai-nilai agama Islam di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk dapat berjalan dengan baik karena adanya beberapa faktor:

1) Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud merupakan pendidikan yang diperoleh anak-anak baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non formal atau yang biasa di sebut takhasus di dalam panti asuhan itu sendiri, dan kegiatan lainnya yang mengarah kepada pendidikan anak.

2) Motivasi

Motivasi selalu diberikan oleh pengasuh maupun pengurus terhadap anak-anak asuhnya, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak malik bahwa pengasuh tidak pernah bosan mengingatkan anak, bersikap adil dan memberikan kasih sayang.

3) Fasilitas dan sarana prasarana

Pelaksanaan pembinaan berjalan dengan lancar karena didukung dengan fasilitas dan sarana prasarana yang secara keseluruhan telah disediakan oleh panti asuhan, baik kebutuhan tempat, pendidikan, makan, kesehatan dan olahraga.

e. Faktor Penghambat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain faktor pendukung, terdapat banyak faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembinaan, dari hasil pengamatan dan wawancara di lapangan, faktor penghambat tersebut di antaranya adalah:

1) Faktor Internal

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah pribadi anak, karena anak memiliki keluarga dari latar belakang yang berbeda antara satu dan yang lainnya, maka terdapat berbagai macam perilaku yang berbeda pula. Kemudian faktor yang berasal dari diri mereka itu sendiri sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh anak yaitu karena adanya rasa malas sehingga menjadikan anak tidak disiplin.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan yang berasal dari luar diri anak yaitu pengaruh lingkungan, sosial media, dan sarana dan prasarana yang belum lengkap. Keberadaan lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak, selain itu keadaan lingkungan anak-anak yang berada diantara percampuran budaya sehingga anak meniru meskipun tidak sesuai dengan budaya sekitar.

Maraknya dunia informasi sosial media memiliki dampak positif dan negatif, akan bernilai positif apabila kita dapat mengambil manfaat dari sosial media tersebut, namun tidak dapat dipungkiri bahwa nilai negatif sangat banyak dan berakibat buruk bagi anak-anak jika tidak dapat menggunakan sosial media sebagaimana mestinya dan hendaknya anak-anak dapat memilahmilah mana yang baik dan mana yang buruk. Oleh karena itu, untuk rencana yang akan datang, pengurus Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyediakan ruang internet di dalam panti asuhan agar supaya anak-anak selalu mendapt pengawasan dari pengasuh.

Sarana dan prasarana yang belum lengkap juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembinaan, sebagaimana yang di ungkapkan oleh bapak malik bahwa belum menetapnya ruang belajar di gedung baru nenjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id